

Peran Koperasi Satu Hati Sejahtera di RT 05 Kelurahan Kaliombo dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Anggota

^aIna Amalia, ^aYunik Susanti, ^aFirma Fuji Rinti Antika, ^aWicas Aziziah, ^aAchmad Afdholul Faathin, ^aPutri Kalega Multazam, ^aCamelia Nova Anggraini, ^aMiftahul Ilmi Bahtiar

Abstrak—Koperasi Satu Hati Sejahtera di Wilayah Kota Kediri, khususnya di Kelurahan Kaliombo, memainkan peran penting dalam menerapkan demokrasi ekonomi sebagai wadah bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan upaya yang digencarkan oleh pemerintah melalui badan-badan terkait. Koperasi ini memiliki misi yang kuat untuk terus mengembangkan kesejahteraan anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menggambarkan peran koperasi Satu Hati Sejahtera di Kelurahan Kaliombo dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih sebagai metode untuk menganalisis kontribusi koperasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota. Melalui pendekatan ini, penelitian akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memahami secara mendalam bagaimana koperasi tersebut memberdayakan anggotanya, menyediakan fasilitas keuangan, dan memfasilitasi perkembangan usaha anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program koperasi, terutama program pendidikan dan pengembangan usaha melalui penyaluran modal, memberikan dampak yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota. Dengan demikian, koperasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai lembaga yang berperan dalam menciptakan kesempatan serta meningkatkan kualitas hidup anggotanya melalui pendidikan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci—Koperasi, Peran Koperasi, Anggota Koperasi, Kesejahteraan

Abstract—The Satu Hati Prosperous Cooperative in the Kediri City Area, especially in Kaliombo Village, plays an important role in implementing economic democracy as a forum for society. This is in line with the efforts intensified by the government through related agencies. This cooperative has a strong mission to continue to develop the welfare of its members. This research aims to investigate and describe the role of the Satu Hati Sejahtera cooperative in Kaliombo Village in improving the welfare of its members. A descriptive qualitative approach was chosen as a method for analyzing the contribution of cooperatives in efforts to improve members' welfare. Through this approach, the research collects data through observations, interviews, and document analysis to understand in depth how the cooperative empowers its members, provides financial facilities, and facilitates members' business development. The research results show that cooperative programs, especially education and business development programs through capital distribution, have a significant impact in efforts to improve members' welfare. Thus, the cooperative not only functions as an economic entity, but also as an institution that plays a role in creating opportunities and improving the quality of life of its members through education and sustainable business development.

Key Words—Cooperative, Cooperative Roles, Cooperative Members, Welfare

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Ina Amalia
Universitas Nusantara PGRI Kediri
inaamlfrdysnsh@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia menganut prinsip kebersamaan, yang termaktub dalam Pasal 33 UUD 1945 ayat 1 yang menyatakan, "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan." Prinsip ini menegaskan bahwa ekonomi Indonesia didasarkan pada semangat gotong royong dan kerjasama antar individu dan kelompok, yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Asas kekeluargaan ini mendorong setiap anggota masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pembangunan ekonomi, dengan memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan bersama serta saling mendukung dalam mencapai kemajuan ekonomi yang berkelanjutan (Wahyudi 2017).

Koperasi adalah sebuah bentuk organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh sekelompok orang demi kepentingan bersama. Konsep koperasi mendasarkan kegiatan ekonominya pada prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berakar pada asas kekeluargaan. Dalam koperasi, arti sejati dari kerja sama tercermin, di mana anggotanya saling mendukung dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Koperasi tidak hanya bertujuan untuk keuntungan individu, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan kolektif anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, koperasi menjadi instrumen penting dalam memperkuat ekonomi lokal, mengurangi disparitas sosial, serta mempromosikan nilai-nilai solidaritas dan kebersamaan dalam pembangunan ekonomi yang inklusif (Yomianti Poling, Herdi, and Libu Lamawitak 2023).

Koperasi berfungsi sebagai wadah demokrasi ekonomi dan sosial yang penting dalam konteks perekonomian Indonesia. Dengan dilindungi oleh Undang-Undang, koperasi menjadi pilar utama dalam mewujudkan konsep perekonomian rakyat. Sebagai "Soko Guru Perekonomian Indonesia", peran koperasi sangat vital dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dari bawah dengan kekuatan sendiri. Melalui koperasi, masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan bersama, serta mengurangi kesenjangan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan dan penguatan peran koperasi menjadi hal yang sangat penting dalam memperkuat fondasi ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan (Afri 2019).

Koperasi Satu Hati Sejahtera di Kelurahan Kaliombo, Kota Kediri, merupakan contoh nyata dari wadah demokrasi ekonomi dan sosial di tingkat lokal. Sebagai koperasi simpan pinjam, mereka menyediakan fasilitas keuangan bagi masyarakat, terutama di wilayah tersebut, untuk menabung dan meminjam sebagai modal usaha. Melalui model ini, koperasi tersebut tidak hanya membantu dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat setempat tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan kebersamaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bersama (Bagus et al. 2024).

Prinsip-prinsip ekonomi yang kokoh dan kekeluargaan yang mendorong keinginan untuk

meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, khususnya yang berada di lingkungan Kelurahan Kaliombo, menjadi pilar utama dalam pergerakan Koperasi Satu Hati Sejahtera (Alexander 2024). Dengan prinsip ekonomi yang kuat, koperasi ini mengutamakan efisiensi dan keberlanjutan dalam setiap aktivitasnya, memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan bersama. Sementara itu, prinsip kekeluargaan memperkuat ikatan antara anggota koperasi (Yopiana, Kusri, and Dolorosa 2024), menciptakan solidaritas dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi landasan moral, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam kesuksesan dan keberlanjutan Koperasi Satu Hati Sejahtera dalam membawa kesejahteraan bagi anggotanya dan komunitas secara luas (Dedi Mulyadi, Damayanti Rusmana, and Juhadi 2023).

Komitmen yang solid dari seluruh anggota koperasi Satu Hati Sejahtera, bersama dengan prinsip-prinsip yang telah dibangun oleh koperasi tersebut, menjadi fondasi yang kuat untuk memberikan semangat yang berkelanjutan dalam mencapai tujuan utama, yakni meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Prinsip-prinsip seperti kebersamaan, keadilan, transparansi, dan partisipasi aktif seluruh anggota menjadi panduan yang baik dalam menghadapi setiap dinamika ekonomi yang terjadi. Dengan komitmen yang teguh terhadap visi dan misi koperasi serta prinsip-prinsip yang ditanamkan, anggota koperasi dapat bersatu dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam lingkungan ekonomi yang berubah-ubah.

Mahardhika dan Dyan (2022) menemukan bahwa citra koperasi dan kualitas pelayanan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kepuasan anggota koperasi dalam penelitiannya yang berjudul “Kepuasan Anggota Koperasi Berdasarkan Pengaruh Citra Koperasi dan Kualitas Pelayanan”. Dimana citra koperasi mempunyai pengaruh paling besar terhadap kepuasan anggota. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peran koperasi dalam mendorong kesejahteraan anggota.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dkk (2023) dengan judul “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Susu Cipendawa Cianjur” menghasilkan bahwa koperasi Cipendawa dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, bentuk kesejahteraan tersebut adalah: kemudahan dalam pelayanan yang diberikan, bantuan pembiayaan pendidikan anak, jaminan kesehatan bagi pegawai, adanya pelatihan, adanya unit usaha koperasi, kendalanya adalah terbatasnya modal dalam pemberian untuk mengurangi risiko kredit, koperasi harus lebih selektif dalam memberikan pinjaman kepada anggota. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian yang diteliti.

Penelitian Perkasa dan Fachry (2023) yang berjudul “Pengaruh Koperasi Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Pada Masyarakat Kota Tanjungbalai” menghasilkan pemahaman menyeluruh mengenai dampak koperasi terhadap UKM di Kota Tanjungbalai, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama antara koperasi dan UKM. Perbedaan dengan

penelitian ini adalah lokasi dan temuan penelitian.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menggambarkan peran koperasi Satu Hati Sejahtera di Kelurahan Kaliombo dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih sebagai metode untuk menganalisis kontribusi koperasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota. Melalui pendekatan ini, penelitian akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memahami secara mendalam bagaimana koperasi tersebut memberdayakan anggotanya, menyediakan fasilitas keuangan, dan memfasilitasi perkembangan usaha anggota (Sugiyono 2016).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, di mana data dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang melibatkan serangkaian kegiatan terkait dengan menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Melalui pendekatan ini, penelitian akan fokus pada pengumpulan dan interpretasi data secara mendalam untuk memahami peran koperasi Satu Hati Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Kelurahan Kaliombo (Fauzi and dkk 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari individu-individu yang diselidiki atau data tangan pertama. Melalui wawancara dan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data langsung dari Bapak Eko selalu wakil pengurus koperasi Satu Hati Sejahtera di Kelurahan Kaliombo untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait dengan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pustaka-pustaka atau sumber lain yang telah ada sebelumnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan hasil temuan yang telah dikumpulkan, kemudian menganalisisnya untuk diambil kesimpulan. Setelah data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan, langkah pertama adalah melakukan deskripsi atau penjabaran tentang apa yang ditemukan dari data tersebut. Ini melibatkan proses menggambarkan secara rinci temuan atau pola yang muncul dari data primer dan sekunder yang telah terkumpul. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis data tersebut untuk memahami implikasi dan signifikansinya terhadap tujuan penelitian. Analisis ini melibatkan identifikasi hubungan antara berbagai temuan, pencarian pola atau tren yang mungkin muncul, dan penafsiran terhadap data sesuai dengan kerangka teoritis yang telah ditetapkan. Dari hasil

analisis tersebut, kesimpulan dapat diambil untuk menyimpulkan temuan-temuan penelitian dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kesejahteraan

Hasil penelitian mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Satu Hati Sejahtera yang penulis lakukan menunjukkan gambaran umum tentang kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan anggotanya. Namun, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peningkatan kesejahteraan tersebut dirasakan oleh anggota Koperasi Satu Hati Sejahtera, diperlukan informasi langsung dari anggota koperasi tersebut melalui pendapat dan bentuk respon mereka.

1) Koperasi sebagai tempat pendidikan

Koperasi Satu Hati Sejahtera merupakan entitas yang turut berperan dalam memberikan wawasan kepada para anggotanya, terutama dalam bidang ekonomi dan akuntansi. Meskipun tidak dilakukan secara langsung, koperasi mengalirkan pengetahuan dan wawasan ini melalui rapat-rapat dan agenda yang disiapkan secara teratur. Selain itu, pendidikan dan pelatihan juga menjadi sarana yang digunakan oleh koperasi untuk meningkatkan produktivitas anggotanya, terutama bagi yang terlibat dalam bidang usaha. Dengan menyediakan platform untuk pembelajaran dan pertukaran informasi, koperasi tidak hanya bertindak sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan dan dukungan bagi para anggotanya dalam memperkuat keterampilan dan pemahaman mereka dalam mengelola usaha dan keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, Koperasi Satu Hati Sejahtera menjelma menjadi lebih dari sekadar lembaga keuangan, tetapi juga menjadi mitra pembangunan ekonomi dan sosial bagi anggotanya.

Selain melaksanakan pendidikan dan pelatihan secara internal bagi anggotanya, Koperasi Satu Hati Sejahtera juga aktif berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan dinas UMKM dan koperasi di Kota Kediri. Kolaborasi ini memungkinkan koperasi untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan anggota. Melalui partisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh instansi terkait, koperasi dapat memperluas jaringan, mendapatkan akses terhadap informasi dan peluang baru, serta meningkatkan kemampuan operasionalnya. Dengan demikian, kerjasama dengan dinas UMKM dan koperasi di Kota Kediri tidak hanya memperkuat posisi Koperasi Satu Hati Sejahtera dalam mendukung kesejahteraan anggotanya, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal. Seperti yang sudah dijelaskan oleh

narasumber bahwa “Secara langsung atau tidak, koperasi RW.05 Setia Hati Sejahtera telah mendidik pengurus, pengawas dan anggotanya tentang *financial accounting*. Yang tentunya sangat bermanfaat bagi kita semua.”

2) Koperasi Sebagai Tempat Dalam Mengusahakan Pinjaman Kepada Anggota Koperasi Yang Membutuhkan.

Sebagian besar anggota Koperasi Satu Hati Sejahtera terlibat dalam kegiatan usaha sebagai mata pencaharian utama mereka. Koperasi ini, yang berfokus pada bidang finansial, memberikan fasilitas peminjaman modal yang ditujukan khusus untuk anggotanya, terutama yang berada di wilayah Kelurahan Kaliombo. Fasilitas peminjaman modal ini menjadi penting bagi para anggota yang aktif dalam usaha, karena membantu mereka dalam memperoleh akses ke modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan memperluas usaha mereka. Dengan demikian, Koperasi Satu Hati Sejahtera tidak hanya menjadi lembaga keuangan konvensional, tetapi juga menjadi mitra yang berperan aktif dalam mendukung kemajuan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya di tingkat lokal, khususnya bagi mereka yang bergantung pada usaha mereka sebagai sumber pendapatan utama.

Dengan perjanjian yang telah disepakati sejak awal, para anggota Koperasi Satu Hati Sejahtera dapat meminjam dengan ketentuan yang telah tersedia. Adanya fasilitas pinjaman modal ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya koperasi dalam mensejahterakan anggotanya. Dengan demikian, anggota dapat mengakses dana tambahan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka, baik itu untuk modal awal, pengembangan produk, perluasan jangkauan pasar, atau investasi lainnya. Melalui bantuan pinjaman modal ini, diharapkan anggota koperasi dapat meningkatkan pendapatan dan stabilitas ekonomi mereka, sehingga secara keseluruhan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan anggota serta pertumbuhan koperasi itu sendiri. Seperti informasi yang sudah didapatkan dalam wawancara Bapak Eko mengatakan bahwa “Koperasi RW. 05 Setia Hati Sejahtera berperan sebagai neraca penyeimbang antara warga yang butuh saving money dan warga yang perlu suntikan dana untuk modal usahanya. Serta koperasi RW.05 Setia Hati Sejahtera yang buka selama 15 hari dalam setiap bulannya juga menjadi wadah silaturahmi dan berbagi informasi yang tentunya dibutuhkan masyarakat. Baik dilakukan dengan pertemuan langsung atau secara online melalui grup aplikasi yang kami miliki.”



Gambar 1. wawancara dengan narasumber

2. Faktor pendorong dan penghambat

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim terdapat temuan mengenai faktor pendorong dan faktor penghambat di dalam upaya peningkatan kesejahteraan dari anggota koperasi satu hati sejahtera hal tersebut tertuang didalam poin poin berikut :

1) Faktor pendorong

- a) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ekonomi para anggota Koperasi Satu Hati Sejahtera tidak hanya berperan sebagai entitas ekonomi semata, melainkan juga sebagai agen pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggotanya. Dalam hal ini, koperasi tersebut memberikan pendidikan secara langsung maupun tidak langsung kepada anggotanya, terutama dalam bidang ekonomi, manajerial, dan akuntansi. Melalui program-program pendidikan yang diselenggarakan, anggota koperasi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, strategi bisnis, serta teknik akuntansi yang dapat mendukung kemajuan usaha mereka.

Gambar 2. wawancara dengan narasumber



2) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan dari anggota oleh koperasi satu hati sejahtera sebagai berikut :

a) Pra Pendirian

Koperasi Setia Hati Sejahtera ini merupakan salah satu badan hukum yang memiliki struktur dan operasi yang diatur secara hukum, yang mencakup berbagai aspek seperti pendirian, pengaturan keanggotaan, dan manajemen keuangan. proses legalitas pendirian koperasi Setia Hati Sejahtera memang memerlukan kesabaran serta pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran yang besar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor termasuk kompleksitas peraturan dan persyaratan hukum yang harus dipenuhi, serta prosedur administratif yang harus diikuti dengan cermat. Selain legalitasnya, koperasi juga harus memperhatikan bahwa semua kegiatan operasionalnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku termasuk dalam pengelolaan keuangan, pelaporan pajak dan kewajiban lainnya. Hal ini memerlukan komitmen dan ketekunan yang tinggi dari para pendiri dan pengurus koperasi. Sebagaimana telah disampaikan dalam wawancara dengan Bapak Eko selaku wakil ketua koperasi menyatakan bahwa “Koperasi Satu Hati Sejahtera adalah koperasi berbadan hukum yang tentunya dalam proses legalitasnya luar biasa membutuhkan kesabaran, dan pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran.”

b) Konsisten Operasional

- Pengurus dan Pengawas

Membuka koperasi setiap tanggal 1-15 pada setiap bulannya merupakan tugas yang tidak mudah dilakukan secara konsisten mengingat tingkat kesibukan yang dimiliki oleh masing-masing pengurus dan pengawas koperasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dipertimbangkan. Pertama, kesibukan pengurus dan pengawas koperasi bisa sangat bervariasi tergantung pada tanggung jawab mereka diluar koperasi. Banyak dari mereka memiliki pekerjaan penuh atau tanggung jawab lain diluar koperasi yang mengharuskan mereka fokus pada waktu dan energi mereka di tempat lain. Kedua, koperasi mungkin memiliki berbagai kegiatan dan tanggung jawab yang memerlukan perhatian terus-menerus dari pengurus. Hal ini bisa mencakup manajemen keuangan, penyelesaian

masalah anggota, penyusunan laporan keuangan. mengatur waktu untuk memastikan bahwa koperasi dibuka setiap hari selama 15 hari dalam kondisi yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan tugas yang menantang. Ketiga, terdapat faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan koperasi untuk tetap konsisten buka pada tanggal 1-15 adalah misalnya adanya pemadaman listrik hal ini bisa menghambat kemampuan koperasi untuk berproses. Selain itu adanya cuaca buruk atau keadaan darurat juga dapat mempengaruhi kemampuan koperasi untuk buka tanggal 1-15 setiap bulannya. Menurut hasil wawancara yang telah didapatkan melalui narasumber menjelaskan bahwa “Buka setiap tanggal 1-15 adalah hal yang tidak mudah dijalankan secara konsisten, menilik kesibukan masing-masing pengurus dan pengawas koperasi.”

- Anggota

Dalam menjalankan kewajiban sebagai anggota koperasi, tentu saja terdapat berbagai kendala yang mungkin dihadapi. Beberapa diantaranya pertama, keterlambatan dalam pembayaran angsuran pinjaman bisa terjadi karena berbagai alasan seperti anggota mengalami kesulitan keuangan yang tidak terduga seperti jualan sepi, kehilangan pekerjaan, kecelakaan atau perubahan situasi ekonomi. Kedua, menjaga konsisten dalam menabung juga dapat menjadi tantangan bagi beberapa anggota koperasi, faktor-faktornya seperti kebutuhan mendesak atau keinginan untuk menggunakan dana secara instan dapat menghalangi konsistensi menabung. Selain kendala diatas masih banyak lagi kendala lain yang dihadapi oleh anggota seperti kesulitan dalam memahami prosedur dan kebijakan koperasi, kurangnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan aktif dalam kegiatan koperasi atau bahkan masalah interpersonal antar anggota dan pengurus. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Bapak Eko selaku

wakil ketua koperasi di dalam wawancara yang menyatakan bahwa “Dalam menjalankan kewajiban sebagai anggota pasti sesekali ada kendala yang menjadikan terlambatnya angsuran pinjaman, konsisten menabung dan masih banyak lagi.”

IV. KESIMPULAN

Koperasi Satu Hati Sejahtera memainkan peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui sejumlah cara, termasuk upaya pendidikan dan pelatihan, pemberian modal usaha, serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan ekonomi. Meskipun menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan modal dan kebijakan tanpa jaminan dalam pemberian kredit, koperasi ini tetap berkomitmen dalam memberikan dukungan yang diperlukan bagi anggotanya untuk meraih kesejahteraan. Dengan mengutamakan pendidikan dan pelatihan, koperasi membantu meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha anggotanya. Selain itu, melalui pemberian modal usaha, koperasi mendukung pertumbuhan ekonomi anggotanya. Meskipun tantangan tetap ada, koperasi ini terus berupaya mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan terus menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi anggotanya dalam mencapai kesejahteraan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, Risky. 2019. “Peranan Program KJKS BMT Dalam Pemberdayaan Pelaku UMKM Di Kota Padang.” *Jurnal Ensiklopedia* 1(9): 290–99.
- Alexander, Liam. 2024. “Peran Strategis Koperasi Simpan Pinjam Sube Huter Nita Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi UMKM : Suatu Kajian Kasus.” *Jurnal Bisnis Kreatif dan Inovatif (JUBIKIN)* 1(1).
- Bagus, Ida et al. 2024. “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Mensejahterakan Anggota Pada KSP Duta Sejahtera.” *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3(3): 381–95.
- Dedi Mulyadi, Cep, Fenny Damayanti Rusmana, and Juhadi Juhadi. 2023. “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Susu Cipendawa Cianjur.” *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)* 2(1): 14–26. Fauzi,
- Ahmad, and dkk. 2022. Suparyanto dan Rosad (2015 *Metodologi Penelitian*.
- Mahardhika , M., & Arintowati, D. (2022). Kepuasan Anggota Koperasi Berdasarkan

Pengaruh Dari Citra Koperasi Dan Kualitas Pelayanan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, 957-965.

Perkasa, R. D. ., & Harahap, F. F. . (2023). Pengaruh Koperasi terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Kota Tanjungbalai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13931–13936.

Sugiyono. 2016. 01 *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Bandung: Penerbit Alfa Beta.

Wahyudi, Jatmiko. 2017. “Kontribusi Koperasi Dalam Upaya Pencapaian Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus KUD Bahagia Kabupaten Pati).” *URECOL ; Proceeding 6th University Research Colloquium 2017: Seri Humaniora, Sosial, dan Agama* : 9–16.

Yomianti Poling, Maria, Henrikus Herdi, and Paulus Libu Lamawitak. 2023. “Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala.” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 1(2): 105–14.

Yopiana, Yopiana, Novira Kusri, and Eva Dolorosa. 2024. “Peranan Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang Terhadap Kesejahteraan Anggota.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 20(1): 103–14.